



▶ LAYANAN DPK JOGJA

Restorasi Arsip Warga Bisa Gratis

UMBULHARJO—Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Jogja rutin melaksanakan aktivitas pengarsipan. Selain dokumen pemerintahan resmi, instansi ini juga membuka layanan restorasi arsip gratis kepada masyarakat Jogja.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Koordinator Restorasi Arsip DPK Kota Jogja, Haeriah menjelaskan dalam setahun jawatannya menerima ratusan arsip yang hendak direstorasi. Jenisnya juga beragam mulai dari Surat Keputusan (SK) kedinasan, undangan

▶ Dalam setahun DPK Jogja menerima ratusan arsip yang hendak direstorasi.

▶ Layanan restorasi arsip milik warga diberikan secara cuma-cuma.

acara pemerintahan, sketsa bangunan milik pemerintah dan lain sebagainya.

"Yang paling tua arsip kami ada yang dari Dinas Perumahan tahun 1954. Sementara untuk kartografi ada yang dari 1916 dan berbahasa Belanda," ujarnya, Rabu (3/8).

Tercatat ada sebanyak 700 arsip yang direstorasi selama satu tahun. Restorasi itu tidak hanya dari arsip milik pemerintahan saja, melainkan juga dokumen warga. "Mungkin milik warga ada sebanyak 10 persen dari

700 itu," jelasnya.

Layanan restorasi arsip milik warga diberikan secara cuma-cuma. Pemilik hanya perlu melengkapi sejumlah persyaratan identitas. Setelah selesai, pihak dinas dan pemilik arsip nantinya akan melakukan serah terima lewat berita acara. Warga kerap meminta bantuan DPK Kota Jogja untuk merestorasi ijazah atau dokumen yang lain.

"Ini bertujuan untuk bukti, jangan sampai nanti setelah restorasi arsip selesai dan dokumen sudah dikembalikan ke pemilik, bilangannya masih tersimpan dengan kami. Dengan berita acara kan semuanya jelas," ungkap dia.

Proses pengarsipan dilakukan dengan tahap tertentu mulai dari pembersihan arsip, melapisi arsip dengan bahan

khusus yakni tisu Jepang, penyemprotan dengan menggunakan cairan khusus, pengeleman, pemotongan dan merapikan arsip sampai memasukkannya ke dalam penomoran.

"Bahan yang paling mahal ini adalah tisu Jepangnya karena juga harus impor. Harganya Rp7 juta satu gulungan sepanjang 50 meter dan ini bisa untuk melapisi sebanyak 800 arsip," urainya.

Kegunaan tisu Jepang ini sangat vital dalam merestorasi arsip berbahan kertas. Fungsinya bisa membuat kertas dan dokumen lama yang sudah usang menyerupai bentuk awalnya.

Pengarsipan Foto

Staf Arsiparis DPK Kota Jogja, Sugeng Purnomo menjelaskan, selain

menyimpan dokumen berupa kertas pihaknya juga melakukan pengarsipan terhadap foto. Salah satu arsip foto tertua yakni pada 1946 tentang perundingan pelucutan tentara Jepang oleh Jenderal Sudirman dan Jenderal Oerip Soemahardjo.

"Total kami punya koleksi arsip foto sebanyak 10.128. Sementara yang belum dialihmediakan itu ada sebanyak 22.485 foto," katanya.

Seluruh arsip itu disimpan pada ruangan khusus yang dilengkapi dengan hygrometer. Hygrometer ini digunakan untuk mengukur tingkat kelembaban. Standar suhu dan kelembapan untuk ruang simpan arsip perlu diatur sedemikian rupa yakni tidak lebih dari 20°C dan kelembapan tidak lebih dari 50 %.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005